

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PROGRAM DINIYAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ilham Al Asrori, Laila Badriyah, Eli Masnawati

Universitas Sunan Giri Surabaya

ilhamalasrori2000@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Karena pendidikan dapat mengantarkan manusia menuju kesuksesan. Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari dinamika sosial dan perkembangan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk tidak bersikap kaku dan mampu merespon perubahan zaman. Lingkungan pendidikan dalam banyak hal merupakan aspek penting untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan agama melalui Madrasah Diniyah merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan kepada siswa nilai-nilai spiritual dan kesadaran etika dalam sikap, perilaku dan pendekatan terhadap berbagai jenis ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis mendalam. Proses dan makna yang dituangkan dalam penelitian kualitatif ini mempunyai landasan teori yang dijadikan pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Hasil yang didapat adalah bahwa pelaksanaan Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Parlaungan Sidoarjo dilaksanakan yang mana difokuskan pada tujuan komponen mutu pendidikan yang meliputi kepemimpinan kepala sekolah, penggunaan sarana dan prasarana belajar, kurikulum yang sesuai, kerjasama berbagai pihak, dan pelaksanaan program bermutu.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter Religius, Program Diniyah, dan Mutu Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Education is the most important thing in a person's life. Because education can lead people to success. The world of education cannot be separated from social dynamics and development. The development of science and technology requires society not to be rigid and able to respond to changing times. In many ways, the educational environment is an important aspect for shaping children's growth and development. Religious education through Madrasah Diniyah is an education system that aims to instill in students spiritual values and ethical awareness in attitudes, behavior and approaches to various types of knowledge. This research uses a qualitative research method, which is descriptive research which tends to use in-depth analysis. The process and meaning outlined in this qualitative research have a theoretical basis which is used as a guide to ensure the focus of the research is in accordance with the facts in the field. The results obtained were that the implementation of the Strategy for Forming Religious Character through the Diniyah Program in Improving the Quality of Islamic Religious Education at Parlaungan Islamic High School in Sidoarjo was implemented which focused on the objectives of the quality of education component which included the leadership of the principal, use of learning facilities and infrastructure, appropriate curriculum, cooperation various parties, and implementation of quality programs.

Keywords: Religious Character Formation, Diniyah Program, and Quality of Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Karena pendidikan dapat mengantarkan manusia untuk menuju kesuksesan baik didunia maupun akhirat. Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari dinamika sosial dan perkembangan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk tidak bersikap kaku dan mampu merespon perubahan zaman. Lingkungan pendidikan dalam banyak hal merupakan aspek penting untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Wajar jika orang tua mendidik anaknya untuk meningkatkan kecerdasannya sejak lahir. Sebab, manusia dirancang untuk berpikir cerdas dan bertindak cerdas. Kita melihat pendidikan nasional mempunyai dasar, misi dan tujuan, dan pendidikan agama juga dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pendidikan agama merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan peserta didik untuk menjadi manusia yang berbudi luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu pendidikan agama mempunyai peranan sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Awaliah et al., 2024).

Penguatan pendidikan karakter dalam situasi saat ini sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda negara kita. Krisis ini mencakup misalnya: meningkatnya kekerasan terhadap anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, kecurangan, kecanduan narkoba dan pornografi, telah menjadi permasalahan sosial yang belum terselesaikan sepenuhnya saat ini, sehingga pendidikan karakter menjadi penting. Pendidikan karakter menjadi fokus perhatian banyak pihak, misalnya pemerintah mengagendakan pentingnya penerapan pendidikan karakter di madrasah dan menjadi kebijakan nasional yang dibatasi oleh ketentuan hukum. Hampir semua orang sepakat bahwa krisis moral yang menimpa generasi manusia ini disebabkan oleh merosotnya nilai-nilai moral bangsa dalam kehidupan masyarakat. Hal itu kemungkinan besar disebabkan oleh kegagalan pendidikan dalam mengembangkan karakter madrasah. Karakter tidak beroperasi dalam ruang hampa, karakter beroperasi dalam lingkungan sosial yang sering kali menekan keprihatinan moral kita. Lingkungan sosial bahkan terkadang menciptakan kondisi yang membuat banyak atau sebagian besar orang merasa bodoh ketika melakukan hal-hal yang bermoral (Sari, 2020).

Madrasah Diniyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembinaan keagamaan peserta didik. Terbentuknya pribadi yang taat beragama itu sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan generasi muslim yang berserah diri kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. Para pendidik di Madrasah Diniyah berupaya membentuk akhlak yang taat beragama dengan berbagai cara, antara lain dengan mengajarkan tauhid, membiasakan diri taat beribadah, dan berakhlak terpuji. Melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius tersebut akan membawa peserta didik pada kecenderungan untuk taat dan membimbingnya untuk berakhlak sesuai dengan etika dan akhlak. Di sinilah peran Madrasah Diniyah dalam pendidikan dan pembelajaran berperan. Jika pendidikan agama hanya diajarkan di sekolah saja, maka dianggap sangat tidak efektif dalam membentuk pribadi peserta didik yang mempunyai keterampilan bertindak, berpikir, dan mengamalkan (Muzayaroh, 2021).

Secara umum mutu pendidikan erat kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam rencana strategis lembaga pendidikan dan kompetensi lulusan. Manajemen mutu dalam pendidikan diperlukan untuk mengetahui standar pendidikan dan kompetensi lulusan. Masukan pendidikan meliputi: kebijakan dan harapan mutu, sumber daya, dan orientasi siswa. Proses pendidikan meliputi: orientasi pendidikan, kepemimpinan yang kuat dan demokratis, lingkungan yang aman dan nyaman, pengelolaan kelembagaan yang efektif, budaya mutu, kerjasama tim, keterlibatan masyarakat yang tinggi dan kepekaan terhadap masukan masyarakat. Sedangkan kegiatan pembelajaran meliputi: prestasi

akademik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam mutu pendidikan agama Islam, kontribusi pendidikan adalah kurikulum yang baik, tujuan yang strategis, penguatan moral dan akhlak, serta keikhlasan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman agama (Latifah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis mendalam. Proses dan makna yang dituangkan dalam penelitian kualitatif ini mempunyai landasan teori yang dijadikan pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Lebih jauh lagi, dalam penelitian kualitatif, kebenaran bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui penyelidikan mendalam atau keterlibatan langsung (Fiantika et al., 2022). Penelitian adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam terhadap suatu topik atau fenomena. Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang tepat dan alat penelitian yang valid berperan penting dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan menafsirkan secara mendalam konteks, pengalaman dan cara pandang individu yang terlibat dalam fenomena tersebut (Jailani, 2023). Kebenaran suatu data tidak hanya mengenai bagaimana data itu diperoleh, tetapi juga mengenai kebenaran informasi bahwa data tersebut benar-benar merupakan data yang diperlukan untuk penelitian dan juga bahwa data tersebut sesuai dengan suatu kenyataan yang disebut dengan ilmiah. Mengidentifikasi data yang tepat sangat penting bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan menyajikan temuan penelitian yang benar. Keabsahan data merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, data inilah yang kemudian dijadikan sumber analisis data untuk ditarik kesimpulan (Saadah et al., 2022). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Sekaligus analisis data dalam penelitian kuantitatif setelah mengumpulkan semuanya (Haryono, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah rumah dan berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa. Pendidikan karakter dapat diterapkan secara efektif di lingkungan sekolah, di mana sebagian besar anak menghabiskan banyak waktu. Karena tujuan sekolah adalah untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak dan menanamkan nilai-nilai yang baik di dalamnya, maka siswa harus memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar dan tumbuh. Sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kepribadian dan perilaku moral anak dengan memperkenalkan prinsip-prinsip agama untuk mendorong anak mengembangkan identitas keagamaan (Marzuki & Imron, 2023). Sekolah dapat berperan dalam membentuk identitas keagamaan siswanya dengan menyelenggarakan acara-acara bertema keagamaan secara terang-terangan atau dengan mendorong siswa untuk merenungkan dan mengembangkan nilai-nilai agama mereka sendiri.

Kedua, Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan

agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Madrasah Diniyah merupakan bagaian dari sitem pendidikan formal pesantren. Madrasah Diniyah ini menjadi pendukung dan melengkapi kekurangan yang ada dalam system pendidikan formal pesantren, sehingga antara pendidikan pesantren dan pendidikan diniyah saling terkait (Yuniawati, 2020). Urgensi keberadaan madrasah memberikan kesadaran Masyarakat Islam akan pentingnya pendidikan agama. Dalam perkembangannya telah membawa ke arah pembaharuan dalam Pendidikan. Pada awal mulanya pendidikan Islam dilaksanakan dimasjid yang sejak awal kelahirannya berfungsi selain sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai tempat mencari dan mengasah ilmu. Ditinjau dari pelaksanaan pembelajarannya masih sederhana. Yang terpenting adalah memotivasi umat Islam untuk selalu mau menuntut ilmu.

Ketiga, Pemahaman tentang standar mutu pendidikan selalu terdapat perbedaan pendapat antara pakar satu dengan pakar yang lain. Pertama Sebagian orang, bahkan pada umumnya orang tua mengatakan bahwa kenyamanan sekolah merupakan salah satu tolak ukur terbaik, pihak kedua mengatakan bahwa hasil belajar atau prestasi sekolah yang menunjukkan sekolah tersebut sekolah yang baik, ketiga sebagian orang mengemukakan bahwa ada beberapa ciri atau tolak ukur yang akan memperlihatkan mutu suatu sekolah. Menurut Dzauk Ahmad, mutu pendidikan adalah pengelolaan terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah secara operasional dan efesien sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar berlaku yang sesuai dengan kemampuan sekolah (Zenaida, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta interpretasi hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam, melalui:

1. Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam adalah dengan menambah wawasan ilmu pengetahuan agama Islam. Program Diniyah untuk melengkapi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, Program Diniyah membantu dalam menjaga tradisi pendidikan agama, Program Diniyah untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Hadirnya Madrasah Diniyah diharapkan dapat menjadi tambahan bekal anak untuk memperdalam ilmu agama Islam, tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid akan tetapi dapat menanamkan dan menerapkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal salih dan akhlak yang terpuji.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor Pendukung:
 - 1) Ketersedian sarana dan prasarana yang memadai dilingkungan sekolah
 - 2) Adanya dukungan dan upaya masyarakat serta pihak yang terkait.
 - 3) Adanya kerjasama dan motivasi para guru dalam menunjang berjalannya suatu kegiatan pembelajaran yang baik.

b. Faktor Penghambat:

- 1) Kurangnya dorongan penuh dari orangtua dalam belajar.
- 2) Pengaruh lingkungan dimana peserta didik tinggal.
- 3) Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah, L., Hikam, N., Rofiq, A., & Hakim, T. F. L. (2024). Program Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Invention: Journal Research And Education Studies*, 49–59.
- Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., & Ambarwati, K. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://Scholar.Google.Com/Citations>*.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Latifah, L. (2020). Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 173–194.
- Marzuki, M. H., & Imron, A. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan. *Indonesian Proceedings And Annual Conference Of Islamic Education (IPACIE)*, 2, 73–94.
- Muzayroh, A. (2021). Penguatan Pendidikan Agama Dan Karakter Dasar Di Madrasah Diniyah Ali Maksum Yogyakarta. *Millah: Journal Of Religious Studies*, 245–274.
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64.
- Sari, R. P. (2020). Implementasi Manajemen Madrasah Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 51–104.
- Yuniawati, S. T. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Madrasah Diniyah Al-Badar Ngampel Papar Kediri*. IAIN Kediri.
- Zenaida, Y. C. (2022). *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun Tahun Ajaran 2021/2022*. IAIN PONOROGO.